ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI PULAU SUMATERA

Skripsi Oleh:

II WARISTA

01021382126171

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI PULAU SUMATERA

Disusun Oleh :

Nama	: Ii Warista
NIM	: 01021382126171
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: EkonomiPembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 12 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI PULAU SUMATERA

Disusun oleh:

Nama	: Ii Warista
NIM	: 01021382126171
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 2 Mei 2025

Ketua	Anggota
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si	Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M,Si
NIP. 19690314201409200	NIP.199411122024212001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ii Warista
NIM	: 01021382126171
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh PDRB Per Kapita, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera

Pembimbing	: Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Tanggal Ujian	: 24 April 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya:

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 5 Mei 2025
Pembuat Pernyataan

Ii Warista
NIM. 01021382126171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

-QS. Al-Insyirah : 5-6

"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan"

-Maudy Ayunda

"If you never bleed, you're never gonna grow"

-Taylor Swift

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, sebagai wujud rasa syukur atas ilmu dan berkah yang diberikan. Kepada kedua orang tua tercinta, saudara dan seluruh keluarga besar serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dan semangat tanpa henti sepanjang perjalanan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Tiada kebahagiaan yang lebih indah selain melihat senyum mereka. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan gigih, sabar, dan pantang menyerah dalam menyelesaikan karya ini.

How lucky I am to have you guys.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh PDRB Per Kapita, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera" dengan baik. Karya ini diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing, orangtua, serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, arahan, dan semangat selama proses penelitian dan penulisan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan refrensi bagi yang membacanya, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan.

Palembang, April 2025
Penulis,

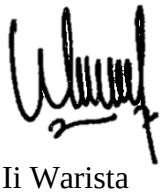

Ii Warista
NIM. 01021382126171

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulilahirobbil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan penulis persembahkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan fisik dan mental kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda **H. Yarmadi S**. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi strata satu ini.
3. Pintu surgaku, Ibunda **Hj. Julita**. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi ini sampai selesai.
4. Kakak Perempuan ku satu-satunya partnerku **Repi Harta, S.Kep., Ners**. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, yang selalu mengerti dan paham akan keadaan penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih sudah selalu mengingatkan untuk jangan menyerah demi mampu menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

5. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si** selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan perhatian membimbing penulis hingga sampai titik pada titik ini. Terima kasih telah percaya, membantu, membimbing dan selalu mendorong penulis untuk terus berkembang.
9. Ibu **Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji Skripsi. Terima kasih atas saran dan masukan yang telah ibu berikan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua.
10. Bapak **Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu dan memberikan arahan kepada saya dari awal semester perkuliahan ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonoomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
12. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Sahabat sedari kecilku **Indah Sari, Denada Alda dan Putri Wulandari** yang selalu memberi semangat, motivasi dan arahan kepada penulis. Terima kasih telah menemani penulis melewati masa-masa skripsi ini mendengarkan keluh

kesah penulis yang tiada hentinya, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuanganku **Rini Rahmawati, Sabrina Azzahra dan Mirinda Gustria** yang selalu membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih telah berjuang bersama, canda tawa dan dukungan yang menjadikan penulis kuat selama dibangku perkuliahan. Terima kasih juga telah menemani setiap proses penulis dengan tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu mendengar keluh kesah,motivasi yang selalu tinggi dan dukungan yang selalu menggebu-gebu yang selalu di berikan kepada penulis. Semoga persahabatan ini till Jannah, sukses dan sehat selalu jangan asing ya guys.
15. Teman-teman **Ekonomi Pembangunan** angkatan 2021 terima kasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis. Bertemu dengan kalian merupakan rasa syukur yang selalu peneliti ucapkan setiap hari. Sampai jumpa di titik kesuksesan masing-masing.
16. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangan dan do'a baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
17. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki banyak impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Ii Warista. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selsai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu

sebagai berkah dimana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu mnyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-nya. Aamiin.

ABSTRAK

PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI PULAU SUMATERA

Oleh:

Ii Warista; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketimpangan pembangunan di Pulau Sumatera dan untuk menganalisis pengaruh pdrb per kapita, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk terhadap ketimpangan pembangunan di Pulau Sumatera tahun 2014-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah indeks williamson dan analisis regresi data panel menggunakan metode pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) beserta hasil analisis individu di 10 provinsi Pulau Sumatera. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan indeks williamson ketimpangan di Pulau Sumatera tergolong dalam 3 kategori yaitu tinggi (Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara) sedang (Kepulauan Riau, Jambi, Riau, Bengkulu dan Aceh) rendah (Provinsi Sumatera Barat, Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung). Berdasarkan regresi data panel menunjukkan bahwa PDRB per kapita memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan di Pulau Sumatera tahun 2014-2023.

Kata Kunci: *PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka, Jumlah Penduduk, Ketimpangan Pembangunan*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 19690314201409200

ABSTRACK

THE EFFECT OF GRDP PER CAPITA, UNEMPLOYMENT, AND POPULATION ON DEVELOPMENT INEQUALITY ON THE ISLAND OF SUMATRA

By:

Ii Warista; Siti Rohima

This study aims to analyze the level of development inequality in Sumatra Island and to analyze the effect of GRDP per capita, open unemployment rate and population on development inequality in Sumatra Island in 2014-2023. The analysis technique used is the Williamson index and panel regression analysis using the Fixed Effect Model (FEM) approach method with individual analysis results in 10 provinces of Sumatra Island. The results of the study based on calculation of the williamson index of inequality in Sumatra Island are classified into 3 categories, namely high (South Sumatra and North Sumatra Provinces) medium (Riau Islands, Jambi, Riau, Bengkulu and Aceh) low (West Sumatra Province, Lampung and Bangka Belitung Islands). Based on panel data regression, it shows that GRDP per capita has a positive and significant effect, while the open unemployment rate has a positive but insignificant effect, and population has a negative and significant effect on development inequality in Sumatra Island in 2014-2023.

Keywords: *GRDP Per Capita, Open Unemployment Rate, Population, Development Inequality*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 19690314201409200

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ii Warista

NIM : 01021382126171

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Pengaruh PDRB Per Kapita, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera.

Telah kami periksa secara penulisan, grammar, maupun susuanan tensesnya dan kami setujui untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 5 Mei 2025

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan	Pembimbing
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si	Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001	NIP. 196903142014092001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

<table>
<tr><td rowspan="4"> </td><td>Nama</td><td>Ii Warista</td></tr>
<tr><td>NIM</td><td>01021382126171</td></tr>
<tr><td>Tempat, Tanggal Lahir</td><td>Macang Sakti, 26 Desember 2002</td></tr>
<tr><td>Alamat</td><td>Dusun IV, Desa Macang Sakti, Kec. Sanga Desa, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nomor Handphone</td><td>0822-6090-7702</td></tr>
<tr><td>Agama</td><td colspan="2">Islam</td></tr>
<tr><td>Jenis Kelamin</td><td colspan="2">Perempuan</td></tr>
<tr><td>Status</td><td colspan="2">Belum Menikah</td></tr>
<tr><td>Kewarganegaraan</td><td colspan="2">Indonesia</td></tr>
<tr><td>Tinggi Badan</td><td colspan="2">155 Cm</td></tr>
<tr><td>Berat Badan</td><td colspan="2">44 Kg</td></tr>
<tr><td>Email</td><td colspan="2">Iiwaristaa26@gmail.com</td></tr>
<tr><td colspan="3">RIWAYAT PENDIDIKAN</td></tr>
<tr><td>2008-2015</td><td colspan="2">SDN Macang Sakti</td></tr>
<tr><td>2015-2018</td><td colspan="2">PP. Qodratullah Langkan</td></tr>
<tr><td>2018-2021</td><td colspan="2">SMA Muhammadiyah 1 Palembang</td></tr>
<tr><td>2021-2025</td><td colspan="2">S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya</td></tr>
</table>

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 10
1.3. Tujuan Penelitian 10
1.4. Manfaat Penelitian 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1. Landasan Teori 12
2.1.1. Teori Ketimpangan Pembangunan 12
2.1.2. Teori Kausasi Kumulatif (*Cummulative Causation Theory*) 15
2.1.3. Teori Pembangunan Arthur Lewis 16
2.1.4. Indeks Williamson 17
2.2. Definisi & Konseptual 19
2.2.1. Ketimpangan Pembangunan 19
2.2.2. Konsep Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita 22
2.2.3. Tingkat Pengangguran Terbuka 24
2.2.4. Konsep Jumlah Penduduk 26
2.2. Penelitian Terdahulu 28
2.3. Kerangka Pemikiran 32
2.3.1. Hubungan PDRB Per Kapita dengan Ketimpangan Pembangunan 33

2.3.2. Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Ketimpangan Pembangunan 34
2.3.3. Hubungan Jumlah Penduduk dengan Ketimpangan Pembangunan 35
2.4. Hipotesis Penelitian 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 38
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 38
3.2. Jenis dan Sumber Data 38
3.3. Teknik Analisis Data 38
3.3.1. Indeks Williamson 38
3.3.2. Regresi Data Panel 39
3.3.3. Pendekatan perhitungan model regresi data panel 40
3.3.4. Pengujian model regresi data panel 41
3.4. Pengujian Hipotesis 43
3.5. Penentuan Variabel dan Definisi Operasional Variabel 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 47
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 47
4.1.1. Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Pulau Sumatera 47
4.1.2. Analisis Perkembangan Data 54
4.2. Hasil Penelitian 63
4.2.1. Uji Pemilihan Model Estimasi 63
4.2.2. Uji Asumsi Klasik 65
4.2.3. Hasil Uji Regresi 66
4.2.4. Hasil *Individual Effect* 68
4.2.5. Uji Statistik 73
4.3. Pembahasan 76
4.3.1. Pengaruh PDRB Per Kapita terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi 76
4.3.2. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi 79
4.3.3. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi 82

4.3.4. Pengaruh PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi 86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 90
5.1. Kesimpulan 90
5.2. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 92
DAFTAR LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Williamson Antar Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023 4
Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023 7
Tabel 4. 1 Ketimpangan Antar Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023... 49
Tabel 4. 2 Kategori Ketimpangan pembangunan antar Provinsi di Pulau Sumatera 2014-2023..... 51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow 63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman..... 64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 65
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Data Panel Metode FEM..... 67
Tabel 4. 7 Individual Effect 69
Tabel 4. 8 Hasil Uji t..... 74
Tabel 4. 9 Hasil Uji F..... 75
Tabel 4. 10 Hasil Determinasi R^2..... 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDRB Per Kapita di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023 5
Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera 8
Gambar 2. 1 Kurva Kuznet "U-Terbalik" 14
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran 32
Gambar 4. 1 Rata-Rata Ketimpangan di 10 Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 50
Gambar 4. 2 Perkembangan PDRB Per Kapita 10 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 (Juta Rupiah) 55
Gambar 4. 3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka 10 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 (Persen) 58
Gambar 4. 4 Perkembangan Jumlah Penduduk 10 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 (Juta Jiwa) 61
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Asli Regresi Panel PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023. 99
Lampiran 2. Data Transformasi Logaritma Natural PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023. 102
Lampiran 3. Hasil Regresi Uji CEM 105
Lampiran 4. Hasil Regresi Uji FEM 106
Lampiran 5. Hasil Regresi Uji REM 107
Lampiran 6. Hasil Uji Chow 108
Lampiran 7. Hasil Uji Hausman 109
Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas 110
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas 110
Lampiran 10. Hasil Individual Effect 111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu aspek krusial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Dengan mengukur dan meningkatnya pendapatan per kapita penduduk suatu wilayah dalam jangka panjang itu disebut sebagai pembangunan ekonomi. Meskipun peningkatan pendapatan per kapita itu penting, tujuan utama pembangunan ekonomi seharusnya lebih luas yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan mengurangi tingkat pengangguran (Zaki, 2023). Pemerataan pembangunan merupakan faktor krusial yang menentukan keberhasilan ekonomi suatu wilayah. Menurut Nursetianingrum (2018) disparitas ekonomi adalah fenomena universal yang muncul di semua negara pada berbagai tingkat pembangunan, mulai dari negara tertinggal, berkembang, hingga negara maju, semuanya menghadapi tantangan ketidakmerataan dalam pembangunan ekonomi.

Ketimpangan dalam pembangunan merupakan isu strategis yang saat ini sedang hangat diperbincangkan dan isu krusial yang memerlukan penanganan tepat. Oleh karena itu, jika diabaikan kondisi ini dapat memicu beragam dampak negatif. Implikasinya mencakup berbagai aspek, mulai dari masalah sosial, lingkungan, komplikasi demografis, hingga politik. Di sisi lain ketimpangan yang tidak teratasi berpotensi menghambat dan merugikan proses pembangunan yang sudah direncanakan. Hal ini dapat menyebabkan wilayah yang berkembang terus

mengalami kemajuan, sementara wilayah yang kurang berkembang semakin tertinggal (Zaki, 2023). Di Indonesia, terdapat ketimpangan antar wilayah, di mana beberapa daerah lebih berkembang sementara yang lain masih tertinggal. Dalam hal ini, peran pemerintah sangat penting untuk mengatasi tantangan pembangunan ekonomi. Pada era otonomi daerah saat ini, setiap wilayah diharapkan mampu mengelola potensi yang dimilikinya dengan tepat, sehingga dapat mendorong proses pembangunan yang lebih merata serta pertumbuhan ekonomi yang optimal. Dengan begitu, kesenjangan pembangunan antara daerah yang sudah berkembang dan yang masih tertinggal dapat berkurang (Andhiani et al., 2018).

Negara Indonesia dikenal memiliki sangat banyak pulau, salah satunya Pulau Sumatera yang merupakan pulau terbesar di Indonesia, memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional dengan menyumbang sekitar 22% dari total PDB Indonesia (Marwan, 2024). Sumatera menyimpan potensi ekonomi yang besar melalui kekayaan sumber daya alam, pertanian, industri, dan pariwisata. Namun pembangunan ekonomi di berbagai provinsinya menunjukkan kesenjangan yang signifikan.

Ketimpangan pembangunan tersebut terlihat jelas dari kondisi ekonomi antar Provinsi di Sumatera. Berdasarkan (Arief, 2024) provinsi-provinsi seperti Sumatera Utara dan Riau menonjol dengan kekuatan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur yang baik dan sumber daya alam yang melimpah, seperti minyak bumi, gas alam, dan perkebunan kelapa sawit. Di sisi lain, provinsi-provinsi seperti Bengkulu dan Aceh masih menghadapi tantangan besar dalam pembangunan dan tantangan geografis seperti sering terjadi bencana alam. Sumatera Selatan dan

Lampung berada di tengah-tengah spektrum ini, dengan daerah perkotaan yang maju namun masih terdapat ketimpangan yang signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Sumatera memiliki potensi besar, namun ketimpangan pembangunan antar Provinsi di Pulau Sumatera masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius.

Dampak positif dari ketimpangan termasuk inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas, dan ketimpangan yang tinggi sering dianggap tidak adil (Sjafrizal, 2018). Namun, dampak negatif dari ketimpangan dapat mendorong wilayah lain yang kurang maju untuk bersaing dan berkembang sehingga tercapai kesejahteraan. Disebabkan fakta bahwa masing-masing wilayah tidak memiliki peran yang sama dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, ketimpangan regional muncul karena tidak mempengaruhi pelaksanaan pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan antar daerah, yang berarti bahwa daerah yang lebih maju memiliki daerah yang kurang maju.

Penghitungan indeks Williamson, yang menyelidiki hubungan antara ketimpangan regional dan pendapatan per Kapita masyarakat, adalah salah satu cara untuk mengetahui ketimpangan wilayah. Oleh karena itu, pendapatan per Kapita adalah indikator utama dalam perhitungan indeks Williamson (Hidayah & Tallo, 2020). Berikut adalah Indeks Williamson untuk 5 tahun terakhir di Pulau Sumatera, yang menunjukkan tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah:

Tabel 1. 1 Indeks Williamson Antar Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023

Provinsi	Indeks Williamson Antar Provinsi di Pulau Sumatera				
	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	0.384	0.401	0.415	0.422	0.427
Sumatera Utara	0.576	0.563	0.556	0.560	0.576
Sumatera Barat	0.267	0.265	0.305	0.308	0.311
Riau	0.330	0.297	0.284	0.276	0.273
Jambi	0.469	0.464	0.451	0.429	0.419
Sumatera Selatan	0.718	0.735	0.738	0.744	0.754
Bengkulu	0.401	0.422	0.423	0.434	0.445
Lampung	0.264	0.263	0.239	0.238	0.236
Kep. Bangka Belitung	0.214	0.200	0.186	0.179	0.176
Kep. Riau	0.455	0.447	0.438	0.422	0.408

Sumber: BPS Data Diolah, 2025

Tabel 1.1 menunjukkan Indeks Williamson antar Provinsi di Pulau Sumatera periode 2019-2023. Dari data tersebut terlihat bahwa Sumatera Selatan memiliki tingkat ketimpangan pembangunan tertinggi dengan nilai indeks berkisar 0,718-0,754, sedangkan Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan ketimpangan pembangunan terendah dengan nilai 0,214-0,176. Secara keseluruhan, nilai Indeks Williamson di sebagian besar provinsi cenderung stabil dengan perubahan yang tidak terlalu signifikan selama 5 tahun terakhir, dimana semakin mendekati angka 1 menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi, dan sebaliknya semakin mendekati 0 menandakan pembangunan yang lebih merata.

Ketimpangan pembangunan ini dapat dianalisis lebih lanjut melalui PDRB per kapita yang menggambarkan tingkat kesejahteraan dan aktivitas ekonomi di masing-masing provinsi. PDRB per kapita menjadi indikator penting karena mencerminkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. Semakin tinggi PDRB per kapita suatu wilayah,

umumnya menunjukkan tingkat kesejahteraan dan standar hidup yang lebih baik bagi penduduknya. Oleh karena itu, analisis PDRB per kapita dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesenjangan ekonomi antar Provinsi di Pulau Sumatera. Gambar 1.1 menunjukkan PDRB per kapita setiap Provinsi di Pulau Sumatera selama periode 2019-2023.

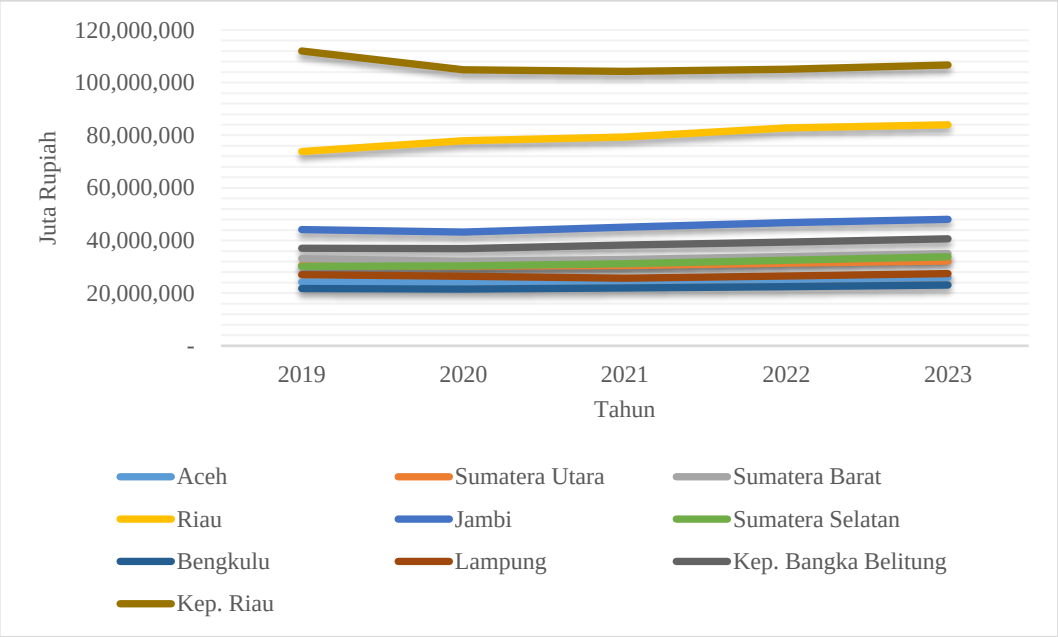

Gambar 1. 1 PDRB Per Kapita di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023 (Juta Rupiah)
Sumber: BPS Data diolah, 2025

Menurut data pada Gambar 1.1 menunjukkan keadaan tingkat kesejahteraan setiap Provinsi di Pulau Sumatera. Terlihat dari nilai rata-rata PDRB per kapita masing-masing daerah, Kepulauan Riau memiliki tingkat PDRB per kapita paling tinggi sedangkan Provinsi Bengkulu memiliki PDRB per kapita yang paling rendah. Perbedaan pada tingkat PDRB per kapita ini menandakan bahwa terjadi ketimpangan di Pulau Sumatera selama tahun 2019-2023.

Ketimpangan pembangunan merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh berbagai daerah, terutama di Provinsi Sumatera. Fenomena ketimpangan ini mencerminkan kompleksitas permasalahan sosial-ekonomi yang dipengaruhi oleh beragam faktor. Salah satu indikator yang mencolok dari ketimpangan pembangunan adalah disparitas tingkat pengangguran antar wilayah. Perbedaan kesempatan kerja yang tersedia di berbagai daerah berkontribusi pada ketidakmerataan distribusi kesejahteraan dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Menurut Zusanti et al. (2020) kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam proses pembangunan, di mana beberapa wilayah mungkin mengalami pertumbuhan yang pesat, sementara wilayah lain tertinggal, menciptakan pola pembangunan yang tidak seimbang di seluruh wilayah.

Fenomena pengangguran terbuka muncul sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara laju pertumbuhan lapangan kerja yang cenderung lambat dan peningkatan jumlah angkatan kerja yang berlangsung dengan cepat. Tingkat pengangguran yang tinggi dalam suatu negara sering kali menjadi indikator kurang efektifnya proses pembangunan. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara jumlah orang yang siap bekerja (angkatan kerja) dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Kondisi ini, sebagaimana diungkapkan oleh Jundi (2014) menunjukkan adanya ketidakselarasan dalam dinamika pasar tenaga kerja, di mana supply tenaga kerja melebihi demand dari sektor lapangan pekerjaan.

Sementara itu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) juga menjadi indikator penting dalam mengukur ketimpangan pembangunan. Menurut Nasution et al (2023), terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat pengangguran antar

Provinsi di Sumatera. Provinsi dengan tingkat industrialisasi yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah, sementara provinsi yang masih bergantung pada sektor pertanian tradisional menghadapi tantangan yang lebih besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023

Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	6.20	6.59	6.30	6.17	6.03
Sumatera Utara	5.41	6.91	6.33	6.16	5.89
Sumatera Barat	5.38	6.88	6.52	6.28	5.94
Riau	5.97	6.32	4.42	4.37	4.23
Jambi	4.06	5.13	5.09	4.59	4.53
Sumatera Selatan	4.48	5.51	4.98	4.63	4.11
Bengkulu	3.39	4.07	3.65	3.39	3.59
Lampung	4.03	4.67	4.69	4.52	4.23
Kep. Bangka Belitung	3.58	5.25	5.03	4.77	4.56
Kep. Riau	7.50	10.34	9.91	8.23	6.80

Sumber: BPS Indonesia

Menurut data pada Tabel 1.2 mengilustrasikan kedaan tingkat pengangguran terbuka setiap Provinsi di Pulau Sumatera yang dimana sangat berkaitan terhadap ketimpangan pembangunan. Terlihat dari nilai rata-rata tingkat pengangguran terbuka (TPT) masing-masing daerah, Kepulauan Riau memiliki tingkat tingkat pengangguran terbuka (TPT) paling tinggi pada tahun 2019-2023 sedangkan yang paling rendah di pegang oleh Provinsi Bengkulu, perbedaan pada tingkat tingkat pengangguran terbuka (TPT) ini menandakan bahwa terjadi ketimpangan di Pulau Sumatera selama tahun 2019-2023.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan diantaranya adalah jumlah penduduk. Menurut Didu & Fauzi (2016) salah satu tantangan mendasar dalam pembangunan ekonomi daerah adalah dinamika

pertumbuhan penduduk. Ketika laju pertumbuhan penduduk tidak dapat dikendalikan dengan baik, hal ini dapat menghalangi upaya pencapaian tujuan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dapat dilihat pada Gambar 1.2 yang merupakan tren jumlah penduduk 5 tahun terakhir di Pulau.

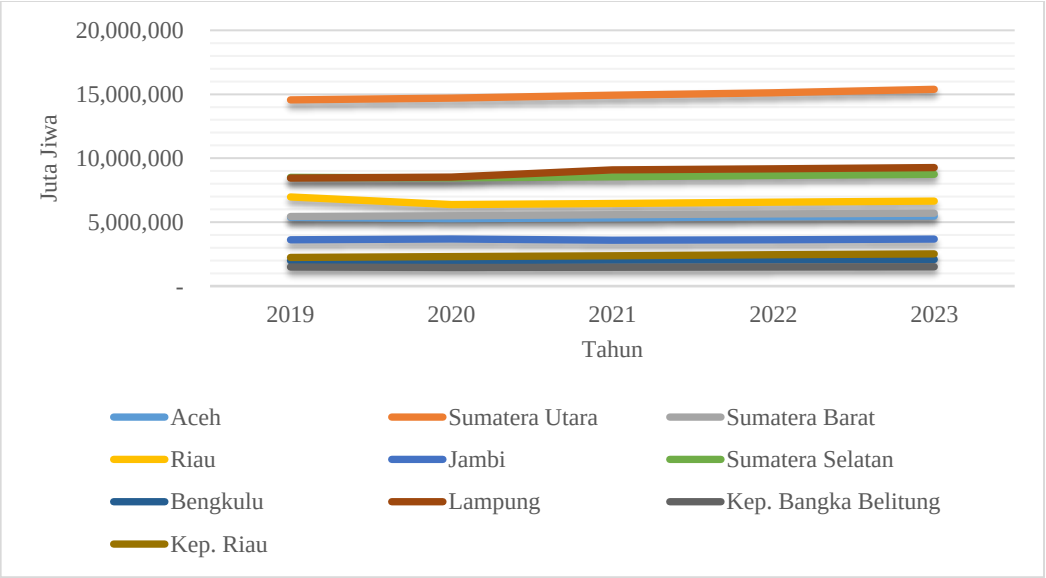

Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023 (Juta Jiwa)

Sumber: BPS Tingkat Provinsi

Gambar 1.2 menunjukkan jumlah penduduk di Pulau Sumatera dari tahun 2019-2023. Berdasarkan data tersebut, Provinsi Sumatera Utara memiliki populasi tertinggi dan Kepulauan Bangka Belitung memiliki jumlah populasi terendah. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan jumlah penduduk yang signifikan antara provinsi dengan populasi terpadat dan provinsi dengan populasi terendah di Sumatera. Perbedaan jumlah penduduk di Pulau Sumatera dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti Sumatera Utara dengan populasi tinggi memiliki

daya tarik berupa pusat-pusat ekonomi dan pemerintahan yang lebih berkembang, infrastruktur yang lebih baik, serta akses pendidikan dan kesehatan yang lebih memadai. Sementara itu, provinsi dengan populasi rendah seperti Kepulauan Bangka Belitung dan Bengkulu memiliki keterbatasan lahan produktif, kondisi geografis yang menantang, serta kurangnya diversifikasi ekonomi yang menyebabkan migrasi penduduk ke daerah lain. Faktor sejarah pemukiman dan pola migrasi juga berperan penting dalam membentuk distribusi penduduk yang tidak merata di berbagai Provinsi Sumatera.

Hubungan antara ketiga indikator tersebut (PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka, Jumlah Penduduk) dengan ketimpangan pembangunan di Pulau Sumatera menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Beberapa studi terdahulu telah mencoba menganalisis hubungan ini, namun masih terdapat ketimpangan dalam pemahaman yang komprehensif tentang dinamika dan interaksi antar variabel tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2023) menunjukkan bahwa PDRB dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, studi ini terbatas pada satu provinsi dan tidak mempertimbangkan variabel Jumlah Penduduk.

Ketimpangan dalam literatur yang ada Mashud et al. (2018) menunjukkan perlunya penelitian yang lebih komprehensif untuk menganalisis hubungan antara PDRB per kapita, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan jumlah penduduk terhadap ketimpangan pembangunan di Pulau Sumatera. Pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antar variabel ini dapat memberikan wawasan berharga

bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan yang lebih efektif dan inklusif.

Dari uraian latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan pembangunan ekonomi yang terjadi di antar provinsi yang ada di Pulau Sumatera yang disebabkan oleh beberapa faktor yang perlu dikaji penyelesaiannya. Sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan tema "Pengaruh PDRB Per Kapita, Pengangguran, dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapa besar tingkat Ketimpangan Pembangunan antar Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan antar Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2014-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis Tingkat Ketimpangan Pembangunan antar Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2014-2023.

2. Untuk menganalisis pengaruh PDRB Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera tahun 2014-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari uraian tujuan yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai penambah ilmu dan pengetahuan dalam melakukan analisa yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi dalam proses pembelajaran menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Ketimpangan pembangunan.
2. Bagi peneliti lain, dapat digunakan untuk bahan membaca, referensi peneliti lain dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tingkat ketimpangan Pembangunan di Sebuah Wilayah.
3. Sebagai bahan masukkan untuk pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan, khususnya dalam menanggulangi ketimpangan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, S. (2021). Angka Pengangguran Terbuka di Kepri Tertinggi Nasional. *Batam Pos*. https://batampos.co.id/2021/05/10/angka-pengangguran-terbuka-di-kepri-tertinggi-nasional/

Alfiansyah, H., & Budyanra. (2020). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antarkabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2013-2017. *Seminar Nasional Official Statistics*, *2019*(1), 424–429. https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.26

Amelia, S., & Guswandi. (2023). *Analisis Regional Balance Dan Distribusi Pendapatan Provinsi Sumatera Barat*. *05*, 13–24.

Amruddin, A. (2020). Ketimpangan Pembangunan Di Sulawesi Barat. *Jurnal Arajang*, *3*(1), 1–17. https://doi.org/10.31605/arajang.v3i1.582

Amrullah, W. A., Istiyani, N., & Muslihatinningsih, F. (2019). *Analisis Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa Tahun 2007-2016*. *VI*(1), 43–49.

Andhiani, K. D., Erfit, E., & Bhakti, A. (2018). Analisis pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan di Wilayah Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *7*(1), 26–34. https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i1.4602

Andiny, P., Adelida, N., & Meutia, R. (2019). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten / Kota (Studi Kasus Kabupaten Aceh Timur Dan Kota Langsa) [Analysis of Development Inequality among Regencies/Cities (Case Study of East Aceh Regency and Langsa City)]. *Jurnal Samudra Ekonomika [Journal of Samudra Ekonomika]*, *3*(1), 47–56.

Anwar, A. A., Rorong, I. P. F., & Tolosang, K. D. (2023). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *23*(6), 85–96.

Arfian, A., Harafah, L., Balaka, M. Y., Aedy, H., Saranani, F., & Rumbia, W. A. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, *7*(2), 245. https://doi.org/10.33772/jpep.v7i2.26346

Arief, S. T. (2024). Pemprov Sumut Dukung Hilirisasi Investasi Strategis Sektor Industri Kelapa Sa. *Peraturan Provinsi Sumatera Utara*.

Arta, sakti wahyu aditya. (2021). *Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Tahun 2015-2019*. *75*(17), 399–405.

BPS. (2015). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut lapangan Usaha Tahun 2010-2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BPS. (2020). *Konsep dan Definisi Sensus Penduduk*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BPS. (2023). Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *BPS;Sumatera Selatan*.

Candrawati, C., & Nugroho, A. A. (2022). *Analisis Potensi dan Ketimpangan Pembangunan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau*.

Dewanto, F. W., & Rahmawati, F. (2021). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarwilayah (Studi di Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia) Tahun 2014-. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, *4*(1), 46–60.

Didia, K. A. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Kedungsepur. *Economics Deveopment Anaysis Journal*, *5*(1), 101–108. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj

Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, *6*(1), 102–117. https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199

DJPB. (2021). *Kajian Fiskal Regional Kota Bengkulu*.

DP3ACSKB. (2023). *Kependudukan Provinsi KEpulauan Bangka Belitung*.

DPMPTSP. (2024). Timah Bangka Belitung Yang Mendunia. *Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu*.

Friera, A., Aulia, J., Silalahi, S. M., & Purba, B. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Kelahiran dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2022. *JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology*, *1*(2), 497–505.

https://doi.org/10.57235/jalakotek.v1i2.2522

Furqoni, D., Junaidi, J., & Bhakti, A. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-provinsi di Sumatera. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, *8*(3), 170–183. https://doi.org/10.22437/jels.v8i3.11994

Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.

Hadju, I. I., Masinambow, V. A. ., & Maramis, M. T. . (2021). Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *21*(01), 110–120.

Haikal, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah di Provinsi Sumatera Utara. *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*.

Harun, L., & Maski, G. (2013). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur)*. *1645*, 1–76.

Hidayah, R. A. D. N., & Tallo, A. J. (2020). Analisis Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2019 dengan Metode Indeks Williamson, Tipologi Klassen dan Location Quotient. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(3), 339. https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.339-350.2020

Irfan, F. (2024). Jumlah Penduduk Sumatera Utara Berdasarkan Kabupaten/Kota (Juni 2024). *Databoks*. https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/7409487743d3154/16-penduduk-sumatera-utara-ada-di-kota-medan-pada-ju

Janah, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pdrb Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode Tahun 2019-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4), 23–43. https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.183

Jhingan, M. L. (2014). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Raja Grafindo persada.

Juliana, R., & Soelistyo, A. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Pad, Ipm, Dan Umk Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, *3*(2), 293–300. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/8232

Juliansyah, H., Dharma, Y., Zulfa, A., Asnawi, A., Aprilla, D., Umaruddin, U., Anwar, K., Fuadi, F., & Abbas, T. (2019). *Analysis of Economic Development Disparity across Regencies in Aceh, Indonesia*. *292*(Agc), 677–682. https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.101

Jundi, M. A. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Skripsi*, *1*(16), 1–88.

Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi pembangunan: Teori, masalah, dan kebijakan.* UPP STIM YKPN.

Marwan, C. A. (2024). Banyak Pembangunan di Daerah, Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Jangan Terpusat di Jawa dan Sumatera. *E-Media DPR RI*.

Mashud, A. ., Benu, N. M., & Sondakh, M. L. (2018). Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Di Provinsi Maluku Utara. *Agri-Sosioekonomi*, *14*(1), 117. https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.1.2018.19009

Nababan, tessa jessy anggriani, & Robertus, mulyo hendarto. (2024). Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022. *Diponegoro Journal Of Economic*, *13*(2), 41–51.

Nadia, A., Safwadi, I., Bahri, I., & Yuliana. (2021). Analisis Ketimpangan dalam Pembangunan Ekonomi Antarkota di Provinsi Aceh Tahun 2008-2017. *Prosiding SEMDI-UNAYA*, *4*(1), 304–314. http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya

Nursetianingrum, F. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Dan Dana Alokasi Bantuan Pembangunan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2012-2016 Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9).

PP. (2020). *Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.* No.18.

Rahayu, hanung margi. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Ridho, M., Zulgani, Z., & Achmad, E. (2022). Analisis ketimpangan pembangunan wilayah antar provinsi di Pulau Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *11*(1), 47–58. https://doi.org/10.22437/pdpd.v11i1.14005

Riung, isabella N. ., Rotinsulu, T. O., & Maramis, mauna T. . (2024). Analisis Komparatif Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *24*(3), 61–72.

Rohima, S. (2018). Development Inequality of District/ City in South Sumatra (2008 - 2015). *AFEBI Economic and Finance Review*, *3*(01), 42. https://doi.org/10.47312/aefr.v3i01.146

Sari, W. M. W., & Putri, D. Z. (2022). Analisis Korelasi antara Pengangguran, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, *11*(2), 90. https://doi.org/10.24036/ecosains.12071457.00

Sejati, D. P. (2020). Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, *2*(3), 98–105. https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.313

Silastri, N. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singigi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 109.

Siregar, tarmiji hamid, Lubis, fauzi arif, & Inayah, N. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Regional (UMR) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Provinsi Sumatera Utara. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Sjafrizal. (2008). *Ekonomi regional: Teori dan Aplikasi*. Badouse Media.

Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*. Raja Grafindo Persada.

Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.

Sulistyo, R. A. (2017a). *Analisis Ketimpangan Ekonomi Antar Kabupaten di Provinsi Lampung Kurun Waktu 1997-2003*.

Sulistyo, R. A. (2017b). Analisis Ketimpangan Ekonomi Antar Kabupaten di Provinsi Yogyakarta (tahun 2012-2016). *Dspace UII*.

Syaifudin, R., Verliana, A. D., Setyadi, S., & Desmawan, D. (2022). Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Klasifikasi Wilayah antar Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, *3*(2), 117–124. https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1688

Syarifah, L. N. (2020). Determinan Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Pada Provinsi-Provinsi Di Indonesia. *Skripsi. Universitas Pertamina: Jakarta*.

Syauqi, A. G. (2024). *Determinan Ketimpangan Ekonomi Di Pulau Sulawesi*. *15*(1), 37–48.

Tambunan, B. A. Y., Darayani, F., & Harahap, I. (2024). Hubungan Antara Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi Terhadap Laju Pertumbuhan Penduduk di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, *2*(2), 432–441. https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.2885

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1 dan Jilid 2*. Erlangga.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1* (Edisi KEse). Erlangga.

Wandita, D. T., & Fithriani, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kesejahteraan Penduduk Di Pulau Sumatera. *Modus*, *33*(1), 90–97. https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4167

Wilmar, R. (2017). *Mobilitas Migran Pedagang Kaki Lima Sumatera Barat Di Pasar Mandau Duri Provinsi Riau. 4*(1).

Yusica, L. V., Nazaruddin, M., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Antarwilayah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurna Ilmu Ekonomi*, *2*(2), 230–240.

Zaki, H. (2023). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022. *Journal GEEJ*, *7*(2).

Zusanti, R. D., Sasana, H., & Rusmijati. (2020). Analisis Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi, dan TPT Terhadap Ketimpangan Wilayah di Pulau Jawa 2010-2018. *Directory Journal of Economic*, *2*(3), 602–615. https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1413/0